BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas 8 MTs Salafiyah Jalan Kisabalanang Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, serta berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pola asuh orang tua berbeda-beda ada yang cenderung menggunakan pola asuh demokratis ada yang cenderung menggunakan pola asuh permisif, setelah saya melakukan observasi dan wawancara, siswa sangat mempunyai motivasi belajar yang tinggi walaupun pola asuh orang tua nya berbeda. Pola asuh orang tua berpengaruh dan tidak berpengaruh.
2. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong sisiwa ingin melakukan kegiatan belajar. Ada dua faktor yang menyebabkan timbulnya motivasi yaitu faktor eksternal dan faktor internal, yang peneliti ketahui setelah melakukan penelitian yaitu informan memiliki motivasi belajar yang tinggi, sebab anak mendapatkan motivasi internal dan eksternal. Pola asuh permisif, orang tua lebih membebaskan anaknya untuk melakukan kegiatan, tidak mengontrol kegiatan anak, tidak menerapkan aturan-aturan. Maka anak merasa tidak berarti, kurang perhatian, rendah diri. Akan tetapi karena adanya motivasi dari dalam diri anak, motivasi dari guru, dan teman-temannya, maka anak memiliki motivasi belajar yang tinggi karena adanya dorongan dari guru dan teman karena orang tua memberikan kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri dan orang tua tidak menekankan anaknya untuk memiliki motivasi belajar rendah atau tinggi. Begitupun dengan pola asuh asuh demokratis informan lebih tinggi motivasi belajarnya sebab dapat dorongan dari eksternal dan internal. Maka dari itu motivasi itu perlu diberikan untuk siapapun, agar ada kepuasan dari dirinya untuk melakukan hal apapun seperti kegiatan belajar.

3. Pola asuh dengan motivasi sangat berdampak terhadap anak, sebab anak diusia remaja itu mengalami perkembangan yang sangat pesat maka dari itu pola asuh orang tua harus di tekankan untuk yang terbaik. Berdasarkan penelitian yang peneliti dapatkan bahwasannya pola asuh orang tua ada yang berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh. Orang tua yang memberikan pola asuh demokratis, anak memiliki motivasi tinggi karena informan merasa mendapatkan motivasi dari orang tua dan dari luar juga seperti guru, saudara, teman. Begitupun dengan pola asuh permisif, informan tidak selalu mendapatkan dorongan, motivasi tetapi karena informan merasa mendapat dorongan dari luar maka informan selalu timbul energi positif, motivasi belajar yang tinggi sebab selalu mendapat dorongan dan motivasi dari luar.

B. Saran-Saran

Berpedoman dari hasil observasi dan wawancara dan kesimpulan di atas dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa MTs Salafiyah Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon

   Peneliti mengharapkan siswa MTs Salafiyah Bode dan mampu membuka diri kepada orang tua. Supaya orang tua mampu memahami kesalahan dalam mendidik anak, dan orang tua akan memperbaikinya.

2. Kepada Orang Tua

   Diharapkan kepada orang tua untuk memberikan pola asuh yang lebih baik lagi. Sebab anak adalah harta yang berharga, ketika anak mengalami keberhasilan dalam belajar, maka orang tua pun akan merasa bahagia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan pengaruh agar dapat diketahui dengan detail atau menggunakan metode kuantitatif korelasi agar diketahui hubungannya, dan diketahui secara statistiknya.